

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Keadaan minat kunjung siswa beberapa tahun terakhir masih kurang meningkat, siswa belum memiliki dampak positif atau belum ada motivasi dari diri sendiri untuk berkunjung ke perpustakaan, selain itu ditemukan juga beberapa anak yang masih kurang lancar dalam membaca, sehingga membuat perpustakaan jadi kurang diminati.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung siswa ke perpustakaan di SMP Negeri 1 Talun adalah berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam yang meliputi motivasi, bakat, jenis kelamin dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar yang meliputi keadaan bahan bacaan atau fasilitas perpustakaan, dan juga lingkungan sekolahnya atau teman-temannya.
3. Strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan di SMP Negeri 1 Talun yaitu dengan melalui kegiatan literasi yang dilakukan sebelum pelajaran berlangsung dalam waktu 15 menit, karena dengan hal ini siswa dan siswi jadi berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku dan dibaca, selain itu ada kegiatan literasi redaton selama 1 bulan sekali, guru memberikan pemahaman mengenai pentingnya membaca buku, mengadakan lomba bertajuk literasi memilih bahan yang menarik untuk pengunjung perpustakaan, penataan koleksi dan ruangan perpustakaan semenarik mungkin. Lalu setelah diadakannya strategi meningkatkan minat kunjung diatas duharapkan siswa dan siswi SMP Negeri 1 Talun dapat mengalami peningkatan mengenai minat kunjungnya untuk membaca ke perpustakaan.
4. Hambatan yang dilalui ketika ingin mengembangkan pelayanan perpustakaan supaya bisa meningkatkan minat kunjung siswa dan siswi SMP Negeri 1 Talun ke perpustakaan adalah dari segi internet,

dikarenakan pihak perpustakaan sudah mengupayakan wifi untuk mendata buku dan juga mendata siswa dan siswi yang hadir, tetapi seringkali wifi yang sudah disediakan dari sekolah itu eror alhasil dari segi pelayanannya masih kurang maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Menumbuhkan minat kunjung siswa ke perpustakaan merupakan suatu hal terpenting di kalangan peserta didik. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan kinerja otak, menambah wawasan/pengetahuan yang luas, dan mengasah daya ingat siswa. Untuk menumbuhkan minat kunjung siswa ke perpustakaan, perlu diadakannya kegiatan literasi sekolah. Selain kegiatan literasi, Bapak/Ibu guru selalu memberikan dorongan/motivasi maupun lomba-lomba yang dilakukan sekolah sebagai strategi menumbuhkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Adapun terkait strategi kepala perpustakaan dalam menumbuhkan minat kunjung siswa, strategi kepala perpustakaan dan pustakawan di perpustakaan sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beraneka ragam, maka tentunya diperlukan strategi-strategi yang dapat menumbuhkan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Setelah diadakannya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa, sekolah mengalami peningkatan mengenai minat kunjung siswa ke perpustakaan dan juga meningkatkan minat baca peserta didik.

C. Rekomendasi

Dengan rasa hormat yang mendalam kepada pihak sekolah SMP Negeri 1 Talun dan untuk mewujudkan harapan-harapan yang telah direncanakan khususnya dalam upaya meningkatkan minat kunjung siswa

ke perpustakaan, maka sekiranya penulis akan mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Rekomendasi pertama yaitu seyogyanya sekolah dapat mengembangkan program literasi yang lebih beragam dan menarik bagi siswa. Selain pembiasaan membaca 10 menit sebelum pelajaran, dapat dilakukan kegiatan literasi dengan tema-tema yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, seperti klub buku, diskusi buku, atau kontes membaca. Program seperti ini dapat memberi ruang bagi siswa untuk berbagi pendapat, meningkatkan kecintaan mereka terhadap buku, dan memotivasi mereka untuk mengunjungi perpustakaan secara lebih rutin.
2. Seyogyanya mengingat bahwa beberapa siswa lebih tertarik dengan buku-buku yang bersifat hiburan atau sesuai dengan tren saat ini, perpustakaan perlu menambah koleksi buku dengan tema-tema yang lebih beragam, seperti novel remaja, buku tentang hobi, teknologi, sains, atau buku-buku dengan cerita yang menginspirasi. Melakukan survei atau mendengarkan masukan dari siswa mengenai buku yang mereka minati dapat membantu perpustakaan dalam mengarahkan pembelian koleksi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa.
3. Seyogyanya untuk mengatasi tantangan penggunaan teknologi yang belum maksimal, penting bagi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas jaringan Wi-Fi dan sistem digital yang ada. Selain itu, pemanfaatan aplikasi perpustakaan untuk pendataan peminjaman buku dan akses ke e-book atau sumber daya digital lainnya dapat mempermudah siswa dalam mencari dan meminjam buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Aplikasi ini juga bisa menyediakan fitur rekomendasi buku berdasarkan minat siswa.
4. Seyogyanya perpustakaan perlu memperbaiki fasilitasnya agar lebih menarik dan nyaman untuk dikunjungi siswa. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyediakan ruang baca yang nyaman dengan

kursi dan meja yang ergonomis, serta area khusus untuk membaca buku hiburan dan berkumpul dengan teman-teman. Penataan interior perpustakaan juga dapat diperbaiki dengan menambah dekorasi yang menyenangkan dan tematik, serta menambahkan fasilitas ruang multimedia atau ruang diskusi.

5. Seyogyanya untuk memperkaya koleksi buku dan kegiatan literasi, perpustakaan dapat menjalin kerja sama dengan penerbit, toko buku, atau komunitas literasi. Dengan demikian, perpustakaan bisa mendapatkan akses ke buku-buku terbaru yang populer di kalangan remaja. Selain itu, pihak eksternal juga dapat membantu dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan literasi seperti seminar, workshop, atau kompetisi membaca, yang dapat menarik lebih banyak siswa untuk datang ke perpustakaan.
6. Seyogyanya perpustakaan dapat mengadakan acara-acara khusus yang menarik perhatian siswa, seperti lomba membaca cepat, lomba penulisan esai atau cerita, atau kunjungan penulis. Acara seperti ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif datang ke perpustakaan, tidak hanya untuk meminjam buku, tetapi juga untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Hal ini akan menciptakan atmosfer yang positif di perpustakaan.
7. Rekomendasi terakhir yaitu seyogyanya perpustakaan dapat melakukan evaluasi dan pengembangan berkala terhadap program-program yang telah diterapkan di perpustakaan. Ini termasuk menilai efektivitas program literasi, ketersediaan koleksi buku, kualitas fasilitas, dan pelayanan. Berdasarkan hasil evaluasi, perpustakaan dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian untuk memastikan bahwa upaya yang dilakukan tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.